

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang memiliki kekayaan alam yang luar biasa yang sangat berpotensi untuk pengembangan pariwisata dengan banyaknya potensi wisata dan potensi budaya yang dimiliki. Sumber daya alam yang dimiliki berupa hutan dengan segala isinya, daratan dengan segala bentuknya, serta lautan dengan segala potensinya yang akan dimanfaatkan secara terus-menerus untuk kepentingan pembangunan.

Potensi tersebut merupakan aset yang harus dimanfaatkan secara optimal melalui kepariwisataan. Hal tersebut dapat ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional maupun pendapatan daerah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Selain itu juga dapat memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha bagi masyarakat, serta dapat membuka lapangan pekerjaan yang dapat menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran.

Pembangunan pariwisata akan memberikan berbagai dampak baik dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif dari pembangunan pariwisata dapat meningkatkan pendapatan daerah, menciptakan lapangan pekerjaan serta dapat memunculkan kegiatan ekonomi di daerah dan merangsang pertumbuhan kebudayaan asli Indonesia. Akan tetapi ada juga dampak negatif dari pengembangan pariwisata yang kurang dianalisis efeknya, seperti pencemaran lingkungan, perubahan norma sosial, eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan serta adanya perubahan keaslian kualitas keanekaragaman hayati dan ekosistem.

Permasalahan yang terjadi dalam kepariwisataan perlu mendapatkan tanggapan dari organisasi publik. Hal-hal yang dapat dilakukan antara lain, organisasi harus memiliki pemikiran strategis yang baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya, organisasi harus menerjemahkan inputnya sebagai suatu strategi yang efektif untuk dapat menanggulangi lingkungan yang telah mengalami perubahan, serta organisasi harus dapat mengembangkan suatu alasan yang diperlukan sebagai dasar landasan bagi pelaksanaan strategi yang dimilikinya.

Kabupaten Jepara merupakan salah satu kabupaten di wilayah Jawa Tengah yang memiliki objek dan daya tarik wisata, antara lain objek wisata alam, objek wisata budaya, dan objek wisata buatan. Berbagai macam objek dan daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Jepara mempunyai potensi yang cukup baik yang dapat memberikan pemasukan bagi pendapatan daerah. Berbagai macam objek dan daya tarik wisata tersebut menawarkan berbagai macam pesona yang dimiliki masing-masing objek wisata yang dapat menarik wisatawan baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara adalah salah satu organisasi yang ada di Pemerintahan Kabupaten Jepara yang mengemban tugas untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan, pasti juga akan menghadapi tantangan yang tidak ringan. Hal ini disebabkan oleh semakin kompleksnya permasalahan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan ke depan yang senantiasa bersentuhan dengan berbagai aspek yang berasal dari aspek ekonomi, sosial, budaya, dan kebijakan politik yang tidak sejalan.

Berdasarkan kondisi tersebut tentu akan menimbulkan konsekuensi yang logis bahwa setiap kebijakan dan langkah-langkah harus bisa mengakomodasi dari aspek-aspek yang bersinggungan langsung dengan tugastugas bidang Pariwisata dan Kebudayaan

sehingga bisa mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dipandang perlu untuk menyusun rencana strategis dinas yang sistematis, komprehensif, dan aspiratif, sebagai pedoman dan acuan kerja selama lima tahun ke depan untuk dapat mewujudkan cita-cita yang telah ditetapkan dalam visi dan misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara.

Adapun kondisi yang diinginkan adalah meningkatkan daya tarik objek wisata Bukit Ragas yang sampai saat ini masih kurang menarik bagi wisatawan. Selain itu juga berusaha meningkatkan pendapatan asli daerah dan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat sekitar objek wisata dan masyarakat Kabupaten Jepara pada umumnya.

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang cukup memiliki potensi untuk dikembangkan di Kabupaten Jepara, dan sektor ini merupakan salah satu sektor yang dapat mendukung pertumbuhan suatu wilayah. Pengembangan sektor pariwisata dijadikan sebagai salah satu sektor andalan yang mampu memberikan kontribusi besar bagi peningkatan pendapatan asli daerah dan menggerakkan perekonomian daerah.

Namun pada saat ini sektor pariwisata belum menjadi suatu aset utama dan dikembangkan secara optimal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi pada suatu wilayah. Hal tersebut juga terjadi di Kabupaten Karanganyar, pengembangan objek wisata yang ada masih ada yang kurang mendapat perhatian, sehingga kurang dapat berkembang padahal objek wisata tersebut memiliki potensi yang cukup baik.

Hal ini menjadi tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara untuk merencanakan sebuah strategi agar dapat lebih mengembangkan objek wisata Bukit Ragas yang memiliki nilai potensi pariwisata bagi Kabupaten Jepara. Inilah yang menjadi alasan penulis

mengambil tempat wisata tersebut untuk dijadikan salah satu daya tarik wisata bagi masyarakat maupun wisatawan yang datang dan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Strategi Pengembangan Objek Wisata Bukit Ragas Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Jepara Jawa Tengah”

B. RUMUSAN MASALAH

Dalam perkembangan dunia pariwisata sekarang ini, jenis pariwisata di Indonesia yang sedang digemari adalah pariwisata yang berbasis lingkungan (alam) dan pariwisata yang berbasis sejarah. Akan tetapi pengelolaan dan pengembangannya di Indonesia masih sangat kurang memperoleh perhatian.

Obyek wisata Bukit Ragas, Kabupaten Jepara memiliki potensi untuk dikembangkan. Hal tersebut dapat dilihat melalui keindahan panorama alamnya.

Namun potensi yang tersebut masih kurang didukung oleh kemudahan akses untuk mencapai lokasi wisata tersebut, di mana jumlah dan frekuensi keberangkatan transportasi umum menuju obyek wisata Bukit Ragas adalah rendah dan cukup jauh dari jalan utama pantura, belum optimalnya pengembangan obyek wisata baik sarana maupun prasarana.

Atas dasar permasalahan tersebut maka pertanyaan penelitian yang ingin dipecahkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Upaya Masyarakat dalam mengembangkan Bukit Ragas Menjadi Daya Tarik Wisata di Kabupaten Jepara?
2. Bagaimana peran pemerintah daerah dalam mempromosikan objek wisata Bukit Ragas?

C. BATASAN MASALAH

Pembatasan masalah dilakukan untuk mempermudah penulis dalam melakukan suatu penelitian dengan arah dan maksud yang jelas. Mengingat adanya keterbatasan yang dilakukan oleh peneliti, khususnya waktu, tempat, dan tenaga yang relevan dengan penelitian sehingga di harapkan dapat dilakukan lebih terfokus dan mendalam dalam meneliti Objek Wisata Bukit Ragas ini, penulis membatasi masalah dengan memfokuskan kepada bagaimana peran pemerintah dalam mengembangkan Objek Wisata Bukit Ragas dan rencana dinas pariwisata kabupaten jepara mengenai strategi pengembangan Objek Wisata Bukit Ragas ini.

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasar latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi permintaan pengunjung obyek wisata Bukit Ragas Kabupaten Jepara.
2. Untuk menentukan strategi upaya pengembangan obyek wisata Bukit Ragas dengan wawancara mendalam dengan pihak-pihak yang terkait.
3. Untuk mengetahui rencana strategis yang diambil oleh Dinas Pariwisata dalam pengembangan objek wisata Bukit Ragas di Kabupaten Jepara.

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk :

1. Memberi masukan bagi pemerintah Kabupaten Jepara khususnya DinasPariwisata dalam pengembangan objek wisata Bukit Ragas.
2. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasanberkaitan dengan dunia pariwisata khususnya Bukit Ragas dengan segalapermasalahannya.

3. Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program S1 Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo.